



# KAJIAN AKUNTANSI

Vol.21 No.2  
September 2020

ISSN : 1693 - 0614  
e-ISSN : 2581 - 074X

Deliana, Abdul  
Rahman

Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Provinsi Sumatera Utara.

Ilham Hidayah  
Napitupulu, Anggiat  
Situngkir,  
Chairunnisa Arfanni

Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.

Edi Sukarmanto,  
Magnaz Lestira  
Oktaroza, Karina Nur  
Astari

Related Party Transaction Memperkuat Pengaruh Political Connection Terhadap Audit Delay?

Eka Nurmala Sari,  
Muhyarsyah, Nunung  
Sri Wahyuni

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara.

Nurhayati,  
Muhammad Kevin  
Aprilio

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Uli Wildan Nuryanto,  
Masyhudzulhak  
Djamil MZ, Achmad  
Hidayat Sutawidjaya,  
Ahmad Badawi Saluy.

Implikasi Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Industri Manufaktur Kimia di Provinsi Banten

Riyang Mardini

Pengaruh Kinerja ICSR Terhadap *Readability* ICSR Menggunakan *Gunning Fog* Dan *Flesch-Kincaid* Indeks Dengan *Size*, Kinerja Keuangan, *Leverage* Dan *Growth* Sebagai Variabel Kontrol.

Annisa Nadiyah  
Rahmani

Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Diamondalisa Sofianty,  
Lena Herlina.

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance

Diterbitkan oleh :

( P 2 U )

Pusat Penerbitan Universitas

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



**Diterbitkan oleh :**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Bandung

**Penanggung Jawab**

Dr. Nurléli, SE.,M.Si.,Ak,CA  
(Ketua Program Studi Akuntansi FEB UNISBA)

**Editor**

Dr. Nurléli, SE.,M.Si.,Ak,CA

**Sekretaris Editor**

Dr. Rini Lestari, SE.,M.Si.,Ak,CA

**Editor Pelaksana**

Prof. Dr. H.M. Wahyudin Zarkasyi, SE.,M.Si.,Ak,CPA,QIA (Universitas Karawang)  
Prof. Dr. Muhandi, SE., M.Si (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Atih Rohaeti Dariah, SE.,M.Si (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Andi Agus Salim, SE.,M.Si.,Ak (Universitas Bengkulu)  
Dr. Y. Sunyoto, M.Si.,Ak,CA,CPAI (STIEKA Semarang)  
Gatot Wahyu Nugroho, Drs.,M.Si,Ak (Universitas Muhammadiyah Sukabumi)  
Dr. Fardinal, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Mercu Buana Jakarta)  
Dr. Ferry Hendro Basuki, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Pattimura Ambon)  
Dr. Agus Widarsono, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Rima Rachmawati, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Widyatama)

**Sekretariat**

Nopi Hernawati, SE.,M.Ak

**Mitra Bestari**

Faisal, M.Si.,Ph.D (Universitas Diponegoro)  
Dr. Sekar Mayangsari, Ak,CA (Universitas Tri Sakti)  
Dr. Dyah Nirmala Arum Janie, SE.,M.Si,Ak (Universitas Semarang)  
Dr. Tita Djuitaningsih, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Bakrie Jakarta)  
Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd.,M.Si (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Sylvia Fetry E.M, SE.,SH.,M.Si,Ak,CA (Universitas Katolik Parahyangan)  
Dr. Nuraini A, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Syiah Kuala )  
Dr. Sri Fadilah, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Iriyadi, Ak.,M.Comm,CA (STIE Kesatuan Bogor)  
Dr. Ilham Hidayah Napitupulu, SE.,M.Si,Ak,CA (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Pupung Purnamasari, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Enggar Diah Puspa Arum, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Jambi)  
Dr. Nasrizal, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Riau)  
Dr. Nengzih, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Mercu Buana Jakarta)  
Dr. Kania Nurcholisah, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung).  
Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak (Unikom)  
Dr. Deliana, SE.,Ak.,M.Si,CA (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Rini Indahwati, SE.,Ak.,M.Si (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Wiralestari, SE.,M.Si,Ak (Universitas Jambi)  
Dr Karsam, SE., MAK, Ak, CAQMSA, CPMA (Universitas Pembangunan Jaya)  
Dr Yanuar Ramadhan, SE., MM.Ak,CA (Universitas Esa Unggul Jakarta)

**Alamat Penerbit/Redaksi**

Program Studi Akuntansi FEB Unisba  
Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116  
Telp. (022) 4264064,4203368 ext 314; Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September  
Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengkajian.  
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis ,  
tidak mencerminkan pendapat redaksi,  
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini .

## DAFTAR ISI

<b>Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Provinsi Sumatera Utara.....</b>	<b>116</b>
<i>Deliana, Abdul Rahman</i>	
<b>Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>.....</b>	<b>126</b>
<i>Ilham Hidayah Napitupulu, Anggiat Situngkir, Chairunnisa Arfanni</i>	
<b><i>Related Party Transaction</i> Memperkuat Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>?.....</b>	<b>142</b>
<i>Edi Sukarmanto, Magnaz Lestira Oktaroza, Karina Nur Astari</i>	
<b>Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara.....</b>	<b>166</b>
<i>Eka Nurmala Sari, Muhyarsyah, Nunung Sri Wahyuni</i>	
<b>Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress .....</b>	<b>198</b>
<i>Nurhayati, Muhammad Kevin Aprilio</i>	
<b>Implikasi Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Industri Manufaktur Kimia di Provinsi Banten.....</b>	<b>208</b>
<i>Uli Wildan Nuryanto, Masyhudzulhak Djamil MZ, Achmad Hidayat Sutawidjaya, Ahmad Badawi Saluy</i>	
<b>Pengaruh Kinerja ICSR Terhadap <i>Readability</i> ICSR Menggunakan <i>Gunning Fog</i> Dan <i>Flesch-Kincaid</i> Indeks Dengan <i>Size</i>, Kinerja Keuangan, <i>Leverage</i> Dan <i>Growth</i> Sebagai Variabel Kontrol .....</b>	<b>235</b>
<i>Riyang Mardini</i>	
<b>Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....</b>	<b>252</b>
<i>Annisa Nadiyah Rahmani.</i>	
<b>Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>.....</b>	<b>270</b>
<i>Diamonalisa Sofianty, Lena Herlina</i>	

## EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI PROVINSI SUMATERA UTARA

**Deliana Deliana**

Prodi Akuntansi Keuangan Publik  
Politeknik Negeri Medan  
delianatar@gmail.com

**Abdul Rahman**

Prodi Akuntansi Keuangan Publik  
Politeknik Negeri Medan  
abdulrahmandalimunthe@polmed.ac.id

### ***Abstract***

*This study aims to determine how the effectiveness of internal audit in State Universities in North Sumatra Province. This research was conducted by distributing questionnaires and conducting interviews with several people involved in the Satuan Pengawas Interen (SPI) consisting of the SPI chairperson, team leader and examiner. The results of this study indicate that the effectiveness of internal audit in State Universities in North Sumatra Province has been effective.*

***Keywords: Internal Audit Effectiveness, Top Management Support, Audit Findings.***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di Satuan Pengawas Interen (SPI) yang terdiri dari ketua SPI, ketua tim dan penguji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara sudah efektif.

**Kata Kunci: Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen Puncak, Temuan Audit.**

## **1. PENDAHULUAN**

Korupsi merupakan masalah bagi setiap negara karena membahayakan tata kelola pemerintahan dan perekonomian, serta akan berdampak terhadap kemiskinan (Chetwynd dkk, 2003). Pemerintah Indonesia pada saat ini sedang gencarnya melakukan pemberantasan korupsi, hal ini seiring dengan kasus-kasus korupsi yang terus meningkat baik di pemerintah daerah, kelembagaan negara, badan usaha milik negara dan perguruan tinggi. Salah satu penyebab terjadinya korupsi yaitu lemahnya pengendalian internal. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Lembaga (LKKL)

tahun 2016 di lingkungan Auditorat Keuangan Negara (AKN) terdapat temuan signifikan yang disebabkan lemahnya sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan (BPK, 2017).

Pengendalian interen yang efektif mengurangi kecenderungan kecurangan dalam organisasi (Zang, etc,2007). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal yaitu adanya audit internal yang efektif. Departemen audit internal yang efektif sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan (Sukrisno Agoes, 2013). Menurut Anao (2012), audit internal merupakan elemen penting dari berbagai sumber daya dan mekanisme yang tersedia bagi manajer sektor publik untuk membantu mereka dalam memenuhi tanggungjawabnya, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya. Peran audit internal akan sangat membantu dalam hal kelancaran usaha suatu organisasi, serta sangat berperan dalam mencegah kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan pemantauan Indonesia Corruption Watch (ICW), sejak tahun 2006 hingga Agustus 2016 terdapat kasus dugaan korupsi di Perguruan Tinggi. Praktek korupsi yang terjadi di Perguruan Tinggi tersebut diduga melibatkan civitas akademika, pegawai pemerintah daerah dan pihak swasta. Pola korupsi yang terjadi, antara lain pengadaan barang dan jasa, dana hibah pendidikan dan CSR, anggaran internal perguruan tinggi, dana penelitian, dana beasiswa mahasiswa, dan penjualan aset milik perguruan tinggi. Pola lain yang terjadi adalah suap dalam penerimaan mahasiswa baru, pemilihan pejabat di internal perguruan tinggi, suap terkait akreditasi program studi maupun perguruan tinggi, korupsi dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa dan gratifikasi mahasiswa kepada dosen (ICW, 2016). Hal tersebut terjadi, diindikasikan oleh karena belum efektifnya peran audit internal, khususnya di perguruan tinggi. Efektivitas audit internal dapat tercapai jika memiliki auditor internal yang kompeten dan adanya dukungan manajemen puncak. Apabila auditor internal berkualitas atau dapat berperan dengan baik maka pengendalian internal akan lebih baik dan dengan sendirinya kinerja organisasi akan semakin meningkat (Cris Kuntadi, 2009). Masalah penelitian ini adalah apakah audit internal di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara sudah efektif.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Efektivitas Audit Internal**

Dittenhofer (2001) menyatakan bahwa efektivitas sebagai pencapaian tujuan dan sasaran menggunakan ukuran faktor yang disediakan untuk menentukan pencapaian tersebut, lebih lanjut lagi Arena and Azzone (2009) menyatakan bahwa efektivitas sebagai kemampuan untuk mendapatkan hasil yang konsisten dengan tujuan target. Internal audit (pemeriksaan internal) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah, serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Sukrisno Agoes, 2013).

Menurut Internasional Internal Auditor (2012) efektivitas audit internal adalah tingkat (termasuk kualitas) dari pencapaian tujuan di mana kegiatan audit internal didirikan, selanjutnya Dittenhofer (2001) menyatakan efektivitas audit internal memberikan kontribusi bagi efektivitas setiap auditee khususnya dan organisasi pada umumnya. Mihret & Yismaw (2007) mendefinisikan efektivitas audit adalah suatu proses yang dinamis yang dihasilkan dari pengaruh dari setiap faktor dan saling mempengaruhi diantara semuanya, dan efektivitas audit internal berarti sejauh mana departemen audit internal memenuhi tujuannya.

Audit internal paling efektif jika memiliki dukungan dari manajemen senior (Sterck & Bouckaert, 2006). Penelitian yang menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas audit internal dilakukan oleh Mihret and Yismaw (2007) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh kuat terhadap efektivitas audit internal, selanjutnya penelitian Cohen and Sayag (2010) menghasilkan bahwa dukungan manajemen puncak merupakan hal yang penting bagi efektivitas audit internal, demikian juga penelitian yang dilakukan Alzeban and Gwilliam (2012) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Selain harus mendapat dukungan dari manajemen puncak auditor internal juga harus memiliki kompetensi dalam melakukan tugasnya. Penelitian yang menguji pengaruh kompetensi terhadap efektivitas audit internal telah dilakukan oleh Ramachandran et.al (2012); Alzeban and Gwilliam (2012) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara kompetensi dengan efektivitas audit internal, selanjutnya Deliana (2018)

menguji efektivitas audit internal pada perusahaan perkebunan di Sumatera Utara, hasilnya menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden, yang terdiri dari kepala audit internal, ketua tim dan auditor. Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 16 kuesioner. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang item-item pertanyaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel efektivitas audit internal. Variabel efektivitas audit internal diukur dengan menggunakan dimensi menurut Insitute Internal Auditor (2010) yang terdiri dari *basic measures* (ukuran dasar), *service to stakeholders* (layanan kepada pemegang saham), *knowledge of business* (pengetahuan tentang bisnis), *technical development* (pengembangan teknis), *innovation* (inovasi), dan *people development* (pengembangan sumber daya manusia). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung rata-rata setiap pertanyaan yang ada di kuesioner, dimana setiap item pertanyaan yang mempunyai nilai <5 dan >3 adalah baik. Data-data yang telah dianalisis akan dideskripsikan dan di dukung oleh jawaban hasil wawancara dari responden.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Tabel 1

Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					%	Rata-rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
<b>Ukuran Dasar</b>									
1	Auditee menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi atas hasil pekerjaan auditor internal (SPI)			3	9	4	81	4.06	Tinggi/ Baik

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					%	Rata-rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
<b>Ukuran Dasar</b>									
2	Auditor Internal merasa puas terhadap respon auditee dalam menerima dan menanggapi rekomendasi yang diberikan.			2	7	7	86	4.31	Tinggi/ Baik
3	Penilaian atasan terhadap hasil temuan yang diperoleh memberi kepuasan kepada auditor internal.			3	4	9	88	4.38	Tinggi/ Baik
4	Jumlah temuan auditor internal selalu didasarkan pada dokumen dan data yang dapat dipercaya.			2	5	9	89	4.44	Tinggi/ Baik
5	Dalam pelaksanaan audit internal, diperoleh temuan yang berulang-ulang pada satu bidang unit kerja tertentu.		9	3	3	1	55	2.75	Sedang/ Cukup
6	Rekomendasi dari auditor internal dapat dipahami auditee dan rasional.			1	6	9	90	4.50	Tinggi/ Baik
7	Seluruh rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal telah ditindaklanjuti.			5	5	6	81	4.06	Tinggi/ Baik
8	Rekomendasi atas temuan-temuan auditor internal senantiasa dimonitor.			3	6	7	85	4.25	Tinggi/ Baik
9	Presentase dari temuan audit dan rekomendasi yang ditindaklanjuti dan diimplementasikan.		1		9	6	85	4.25	Tinggi/ Baik
10	Jumlah opini dari audit internal yang tidak memuaskan atau tidak dapat diterima atau ditolak oleh auditee.	5	9	1	1		38	1.88	Rendah
<b>Total Indikator</b>							<b>78</b>	<b>3.89</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>
<b>Layanan Kepada Pemegang Saham</b>									
11	Penyampaian layanan yang berkualitas dengan membuat rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal organisasi atau perusahaan.			2	11	3	81	4.06	Tinggi/ Baik
12	Rekomendasi yang diberikan auditor internal memberikan penghematan terhadap biaya maupun peningkatan pendapatan organisasi/perusahaan.			4	10	2	78	3.88	Tinggi/ Baik
13	Auditor internal mampu membangun hubungan yang kuat kepada pemegang saham.			4	10	2	78	3.88	Tinggi/ Baik
14	Terdapat sejumlah permintaan manajemen kepada auditor internal untuk mengaudit masalah (audit khusus) selain yang telah ditentukan dan disetujui dalam perencanaan audit tahunan.	1	2	4	6	3	70	3.50	Sedang/ Cukup
15	Jumlah keluhan tentang pelayanan auditor internal.	1	1	3	9	2	73	3.63	Sedang/ Cukup
<b>Total Indikator</b>							<b>76</b>	<b>3.79</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>
<b>Pengetahuan Tentang Bisnis</b>									
16	Penerapan pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis untuk membantu memecahkan masalah auditee yang rumit.			4	7	5	81	4.06	Tinggi/ Baik
17	Kualitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan organisasi/perusahaan kepada auditor internal.		2	4	9	1	71	3.56	Sedang/ Cukup
18	Terdapat program pengembangan auditor internal tentang industri perusahaan yang mendalam.	1	1	4	9	1	70	3.50	Sedang/ Cukup
19	Auditor internal mengembangkan dan memberikan kontribusi kepada auditee.		2		8	6	83	4.13	Tinggi/ Baik

No	Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					%	Rata-rata Skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
20	Auditor internal senantiasa mengevaluasi sistem pengendalian internal cabang-cabang unit kerja.		2		8	6	83	4.13	Tinggi/ Baik
<b>Total Indikator</b>							<b>78</b>	<b>3.88</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>
<b>Pengembangan Teknis</b>									
21	Auditor internal senantiasa meninjau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sesuai dengan metodologi audit yang ditetapkan.			1	4	11	93	4.63	Tinggi/ Baik
22	Auditor internal mengembangkan pengetahuan teknis yang relevan misalnya audit internal, akuntansi, peraturan dan bisnis.		1	2	6	7	84	4.19	Tinggi/ Baik
<b>Total Indikator</b>							<b>88</b>	<b>4.41</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>
<b>Inovasi</b>									
23	Auditor internal meningkatkan proses audit dengan mengembangkan rencana audit tahunan yang tepat.		1	1	9	5	83	4.13	Tinggi/ Baik
24	Auditor melaksanakan pemeriksaan berdasarkan standar audit internal.			1	5	10	91	4.56	Tinggi/ Baik
25	Auditor melaksanakan pemeriksaan didasarkan pada program pemeriksaan prosedur audit yang jelas dan sistematis.			1	6	9	90	4.50	Tinggi/ Baik
26	Auditor internal (SPI) mampu memberikan kontribusi atau nilai tambah kepada perusahaan.			3	5	8	86	4.31	Tinggi/ Baik
27	Manajemen menghargai masukan-masukan dan kontribusi yang diberikan oleh auditor internal disetiap pertemuan.			1	8	7	88	4.38	Tinggi/ Baik
28	Audit internal mampu meningkatkan produktivitas organisasi/perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.			1	11	4	84	4.19	Tinggi/ Baik
29	Audit internal meninjau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam organisasi/perusahaan.			2	5	9	89	4.44	Tinggi/ Baik
30	Audit internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko.		1	1	10	4	81	4.06	Tinggi/ Baik
<b>Total Indikator</b>							<b>86</b>	<b>4.32</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>
<b>TOTAL DIMENSI</b>							<b>81</b>	<b>4.06</b>	<b>Tinggi/ Baik</b>

## 4.2 Pembahasan

### Ukuran Dasar

Nilai skor bagian ukuran dasar dalam efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara sebesar 3,89 termasuk kategori baik atau tinggi. Hal ini tercermin dari auditee menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi atas hasil pekerjaan auditor internal, auditor internal merasa puas terhadap respon auditee dalam menerima dan menanggapi rekomendasi yang diberikan dan penilaian atasan terhadap hasil temuan yang diperoleh memberi kepuasan kepada auditor internal. Jumlah temuan auditor

internal selalu didasarkan pada dokumen dan data yang dapat dipercaya. Dalam pelaksanaan audit internal, tidak banyak diperoleh temuan yang berulang-ulang pada satu bidang/unit kerja tertentu. Rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dapat dipahami dan ditindaklanjuti oleh auditee dengan baik. Rekomendasi atas temuan-temuan auditor internal juga senantiasa dimonitor dan di *follow-up* sehingga persentase dari temuan audit dan rekomendasi yang ditindak lanjuti dan diimplementasikan sangat besar. Selain itu, tidak banyak dari jumlah opini audit internal yang tidak memuaskan sehingga dapat memungkinkan tidak diterima atau ditolak oleh auditee.

### **Layanan Kepada *Stakeholder***

Nilai skor pelayanan kepada *stakeholder* dalam efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara sebesar 3,79 termasuk kategori baik atau tinggi. Tingginya pelayanan kepada pimpinan dalam efektivitas audit internal dapat dilihat dari penyampaian layanan yang berkualitas dengan membuat rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan atau organisasi. Rekomendasi yang diberikan auditor internal memberikan penghematan terhadap biaya maupun peningkatan pendapatan Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara. Disisi lain juga, auditor internal mampu membangun hubungan yang kuat kepada pimpinan, sehingga terdapat sejumlah permintaan manajemen kepada auditor internal untuk mengaudit masalah (audit khusus) selain yang telah ditentukan dan disetujui dalam perencanaan audit tahunan, sehingga mengakibatkan rendahnya keluhan pelayanan auditor internal.

### **Pengetahuan Tentang Bisnis**

Nilai skor tingkat pengetahuan tentang bisnis dalam efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara sebesar 3,88 termasuk kategori baik atau tinggi. Tingkat pengetahuan tentang bisnis dalam efektivitas audit internal dapat dilihat dari diberlakukannya penerapan pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis dalam membantu memecahkan masalah auditee yang rumit. Hal ini diperoleh melalui kualitas pendidikan dan pelatihan auditor internal yang diberikan Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara yang telah memadai. Selain itu, terdapat program pengembangan pengetahuan auditor internal tentang produk perguruan tinggi yang mendalam. Auditor internal mengembangkan dan memberikan kontribusi kepada auditee dalam penyelesaian

permasalahan organisasi. Selain itu, auditor internal juga senantiasa mengevaluasi sistem pengendalian internal tiap unit kerja dengan baik.

### **Pengembangan Teknis**

Nilai skor tingkat pengembangan teknis dalam efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara sebesar 4,41 termasuk kategori baik atau tinggi. Tingkat pengembangan teknis dalam efektivitas audit internal dapat dilihat dari auditor internal senantiasa meninjau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sesuai dengan metodologi audit yang ditetapkan. Selain itu, auditor internal mengembangkan pengetahuan teknis yang relevan misalnya audit internal, akuntansi, peraturan dan bisnis guna meningkatkan dan mengembangkan wawasan.

### **Inovasi**

Nilai skor tingkat inovasi dalam efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara sebesar 4,32 termasuk kategori baik atau tinggi. Tingkat inovasi dalam efektivitas audit internal dapat dilihat dari auditor internal meningkatkan proses audit dengan mengembangkan rencana audit tahunan yang tepat, serta mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan baik. Selain itu, auditor internal melaksanakan pemeriksaan berdasarkan standar audit internal dan program pemeriksaan prosedur audit yang jelas dan sistematis dengan baik. Auditor internal mampu memberikan kontribusi atau nilai tambah kepada perusahaan dan meningkatkan produktivitas perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Hal ini memberi respon positif dari manajemen yang menghargai masukan-masukan dan kontribusi yang diberikan oleh auditor internal di setiap pertemuan. Selain itu, audit internal tetap meninjau kepatuhan auditee terhadap peraturan yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara.

## **5. KESIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari dimensi efektivitas audit internal yang terdiri dari ukuran dasar, layanan kepada stakeholder, pengetahuan tentang bisnis, pengembangan bisnis dan

inovasi, rata-rata memperoleh kategori baik/tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah berkenaan dengan pentingnya pelaksanaan audit internal yang efektif dalam suatu organisasi, salah satunya ialah perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Audit internal yang efektif akan membantu manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, dan oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas auditor internal melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah responden yang sedikit, dimana ruang lingkup penelitian hanya sebatas di perguruan tinggi negeri, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitiannya sehingga dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan wawasan mengenai audit internal.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alzeban, Abdul and David Gwilliam. 2012. *Perceptions of managers and internal auditors as to factors affecting the effectiveness of internal audit in the public sector context*.www.iacmaster.it
- Arena, M, & Azzone. G. 2009. Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13, 43–60.
- Australian National Audit Office. 2012. *Public Sector Internal Audit, An Investment in Assurance and Business Improvement*.
- BPK. 2017. Sistem Pengendalian Internal Kementerian Lemah. Melalui <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/05/29/oqp3uo428-bpk-sistem-pengendalian-internal-kementerian-lemah>. 16 Maret 2018. 11:12
- Chetwynd, E., Chetwynd, F., & Spector,B. 2003. *Corruption and Poverty:A Review of Recent Literature*.Management Systems International.Washington DC. USA
- Cohen, A & Sayag, G 2010, 'The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations', *Australian Accounting Review*, vol. 20, no. 3, pp. 296-307.
- Deliana. 2018. Efektivitas Audit Internal Pada Perkebunan di Sumatera Utara. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 6 (1), 2018, 93-104.Dittenhofer, Mort 2001. Internal Auditing Effectiveness : An Expansion Of Present Methods, *Management Auditing Journal* 16/8. Pp. 443-450
- Hatta. 2015. Korupsi, Pengadilan Perberat Vonis Mantan Wakil Rektor UI <https://nasional.tempo.co/read/656652/korupsi-pengadilan-perberat-vonis-mantan-wakil-rektor-ui>. 16 Maret 2018. 09:23.
- ICW. 2016. ICW Temukan 37 Kasus Dugaan Korupsi di Perguruan Tinggi <http://www.beritasatu.com/hukum/395846-icw-temukan-37-kasus-dugaan-korupsi-di-perguruan-tinggi.html>. 16 Maret 2018. 09:19.

- Institute of Internal Auditors. 2012. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, The IIA Research Foundation, Maitland Avenue, Altamonte Springs, Florida. 2010. Measuring Internal Audit Effectiveness and Efficiency.
- Mihret, D. G. & Yismaw, A. W. 2007. Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study, *Managerial Auditing Journal*, 22(5). 470-484
- Ramachandran Jayalakshmy , Ramaiyer Subramanian, Ireneo John Kisoka. 2012. *Effectiveness of Internal Audit in Tanzanian Commercial Banks*, British Journal of Arts and Social Sciences ISSN: 2046-9578, Vol.8 No.I
- Sterck, M. & Bouckaert, G. 2006. “International Audit Trends in the Public Sector: A Comparison of Internal Audit Function in the Government of Six OECD Countries Finds Similarities in Legal Requirements, Organizational Structure and Future Challenges”, *Internal Auditor*, August 2006, 49-53
- Sukrisno Agoes. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4 Buku 2. Penerbit Salemba Empat.